

PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1
TAHUN 2021 DI SDN TEPOS KECAMATAN BANYUGLUGUR
KABUPATEN SITUBONDO

Mukfiah Fuaydah¹

Universitas Nurul Jadid

Email: jeje06122000@gmail.com

Kata Kunci :

Kampus Mengajar
kemendikbud
Angkatan 1, Stop
Covid-19, Literasi
Numerasi SD

Keywords :

*Campus Teaching
Ministry of Education and
Culture Batch 1, Stop
Covid-19, Elementary
Numerical Literacy*

Abstrak

Program Kampus Mengajar Kemendikbud Angkatan 1 Tahun 2021 merupakan program lanjutan dari program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pemerataan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi Covid-19. Khususnya jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi covid-19. Dan memberdayakan mahasiswa sebagai bagian dari melanjutkan penguatan literasi dan numerasi, terutama untuk SDN Tepos yang berada di daerah 3T. Pelaksanaan program dilaksanakan selama 12 minggu atau 3 bulan, yang dimulai dari tanggal 22 Maret 2021 hingga 25 Juni 2021. Beberapa program dan kegiatan telah dilaksanakan di SDN Tepos oleh mahasiswa, dengan menghasilkan kegiatan sekolah lebih baik, diantaranya adalah: Membantu kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan program stop covid-19 serta menyiapkan strategi dan model pembelajaran, membantu dalam kelengkapan administrasi sekolah, adaptasi Teknologi serta penguatan literasi numerasi dengan melaksanakan program Gerakan Literasi Siswa.

Abstract

The Ministry of Education and Culture's Teaching Campus Program Batch 1 of 2021 is a follow-up program from the Pioneer Teaching Campus program which was implemented in 2020 as proof of campus dedication through students to move to succeed in equal distribution of national education in the conditions of the Covid-19 pandemic. Especially at the elementary school level to provide optimal learning opportunities for all students in limited and critical conditions during the co-19 pandemic. And empowering students as part of continuing to strengthen literacy and

numeracy, especially for Tepos Elementary School which is in the 3T area. The implementation of the program is carried out for 12 weeks or 3 months, starting from March 22 2021 to June 25 2021. Several programs and activities have been carried out at Tepos Elementary School by students, resulting in better school activities, including: Helping learning activities by implementing programs stop covid-19 and prepare learning strategies and models, assist in completing school administration, technology adaptation and strengthening numeracy literacy by implementing the Student Literacy Movement program.

Corresponding Author:

Mukfiah Fuaydah

Email: jeje06122000@gmail.com

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Program Kampus Mengajar Kemendikbud Angkatan 1 Tahun 2021 merupakan program lanjutan dari program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi Covid-19. Dimana Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi covid-19. Oleh karenanya, melalui program kampus mengajar inilah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Anwar Makarim mengajak mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk beraksi, berkolaborasi, dan berkreasi selama dua belas minggu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar, terutama yang berada di daerah 3T, sekaligus mengasah kepemimpinan, emosional, dan sosial.

Program Kampus Mengajar ini selain bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan adalah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di

daerah 3T. Dan Pelaksanaan program ini juga atas dukungan Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Rionald Silaban. Dimana beliau sangat menyambut baik program yang digagas oleh Kemendikbud dalam kerangka program Kampus Merdeka ini dan berharap besar mahasiswa dapat memberikan kontribusi atas permasalahan nyata yang dihadapi dunia pendidikan akibat dari dampak pandemi COVID-19.

Dalam program kampus mengajar ini, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar seluruh Indonesia dan terutama kepada mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah dasar 3T dalam membantu memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua siswa SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Adapun mahasiswa yang diberikan kesempatan mengikuti program ini adalah mahasiswa jenjang sarjana (S1) baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta dalam naungan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. Selain itu Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa antara lain, mahasiswa aktif minimal semester 5, memiliki IPK minimal 3, dan diutamakan memiliki pengalaman mengajar atau berorganisasi.

Program kampus mengajar kemendikbud angkatan 1 ini dilaksanakan selama 12 minggu atau 3 bulan, yang dimulai dari tanggal 22 Maret 2021 hingga 25 Juni 2021. Dalam program Kampus Mengajar Angkatan 1 ini, mahasiswa ditugaskan untuk membantu pembelajaran disekolah dasar khususnya literasi dan numerasi. Dengan mengikuti program ini mahasiswa akan mendapatkan potongan UKT, bantuan biaya hidup, dan konversi SKS sebesar 12 SKS, karena kampus merdeka adalah hak untuk belajar di luar kampus atau prodinya.

Dengan mengikuti program Kampus Mengajar ini, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar. Kemudian kesan yang tak terlupakan adalah mahasiswa memberikan kontribusi besar kepada negerinya untuk membantu memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua siswa SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Program ini merupakan hasil kolaborasi yang baik antara Direktorat Sekolah Dasar dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti Kemendikbud, serta Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

TUJUAN

Tujuan dari program kampus mengajar kemendikbud angkatan 1 ini adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan dan memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi, serta menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, sehingga dapat Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Salah satu Sekolah Dasar yang menjadi tempat dijalankannya Program Kampus Merdeka angkatan 1 yaitu SDN Tepos yang terletak di kelurahan Tepos, Kecamatan Banyuglugur, Kabupaten Situbondo. SDN Tepos menempati lokasi yang jauh dari perkotaan dan sulit dijangkau, karena daerah pegunungan yang paling atas atau ujung dari perumahan warga. Jalanan menuju sekolah ini kurang baik, dimana beberapa kesempatan jalannya berbatu, sangat curam terutama untuk awal pengendara melewatinya, dan ketika hujan jalannya sangat licin. Akses jaringannya pun kurang baik dan sering padam listrik. Selain itu, SDN Tepos susah mendapatkan air untuk digunakan sehingga terkadang menumpang kepada warga sekitar khususnya dirumah salah satu guru SDN Tepos yaitu bapak Abdur Rahman Saleh, S. Pd. Menurut salah satu pihak sekolah, Sekolah ini menyanggah Akreditasi C dan berstatus Negeri yang di dirikan pada tanggal 01 Januari 1975. SDN Tepos terdapat enam ruang kelas, satu kantor, dan dua toilet serta perpustakaan.

SDN Tepos menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun, Alat pengukur suhu tubuh, dan Masker, karena dalam rangka menjaga kebaikan bersama pada masa pandemi Covid-19. Namun, hal ini belum terlaksanakan dengan baik, dimana fasilitas yang telah diberikan Kepala Sekolah tidak digunakan sebagaimana semestinya sehingga perlu penerapan protokol kesehatan pada saat sebelum atau sesudah pembelajaran. Warga sekolah terlebih guru dan penjaga sekolah akan bekerja sama untuk menggunakan fasilitas sekolah dengan sebaik mungkin dalam rangka menjaga kebaikan bersama pada masa saat iniyaitu pandemi covid- 19. Adapun Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum 2013 dengan jumlah sebanyak 92 siswa. Beberapa aspek khusus dalam menganalisis situasi SDN Tepos, yaitu:

1. Aspek Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran SDN Tepos dilakukan secara Luring di kelas masing-masing, baik dari kelas I s.d VI. Kelas I-III masuk pada kelas rendah sedangkan IV-VI masuk pada kelas tinggi sehingga jadwal proses pembelajaran berbeda. Berdasarkan keterangan guru kelas karena aturan masa pandemi, maka ada batasan waktu proses pembelajaran dari dinas kabupaten Situbondo bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas rendah dimulai dari jam 07.00- 09.00 WIB, sedangkan untuk kelas tinggi dimulai dari jam 07.00- 10.00 WIB. Untuk pembelajaran secara daring tidak bisa diterapkan karena lingkungan yang susah jangkauan internet, sering padam listrik, dan minim wali murid yang memiliki handphone android sehingga kepala ssekolah berinisiatif tetap melakukan kegiatan pembelajaran secara luring disekolah.

SDN Tepos menggunakan bahan ajar Buku Paket dan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Adapun keluhan beberapa guru di SDN Tepos adalah kewalahan pada saat KBM berlangsung karena terdapat siswa dikelas I-III yang kesulitan membaca, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesiayang lebih banyak cerita atau dongeng.

2. Aspek Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi di SDN Tepos masih sangat minim karena lingkungan yang susah jangkauan internet, sering padam listrik, dan minim wali murid yang memiliki handphone android sehingga guru melakukan proses pembelajaran secara luring dan tradisional.

3. Aspek Administrasi Sekolah

Dalam Proses Administrasi di SDN Tepos sudah sangat baik. Sekolah ini telah memiliki antara lain silabus, RPP, Promes, Prota, KKM, serta buku hadir siswa dan guru. Para guru dan operator sudah sangat baik dalam proses administrasi dengan memanfaatkan *microsoft dan google*. Namun, sebagian guru terdapat kendala di administrasi kelas yaitu untuk penilaian lembar ujian siswa yang berjumlah cukup banyak sehingga guru perlu waktu lebih dan kekurangan fasilitas sekolah, seperti laptop guna setiap guru menginput nilai dengan baik dan optimal.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Berdasarkan analisis situasi di SDN Tepos yang telah dipaparkan, kami mahasiswa kampus merdeka angkatan 1 akan berdiskusi dengan kepala sekolah, dewan guru, operator, dan penjaga sekolah dalam merencanakan program dan kegiatan guna menunjang kegiatan sekolah yang optimal. Rencana program dan kegiatan mahasiswa Kampus Merdeka angkatan 1 tahun 2021 di SDN Tepos adalah sebagai berikut:

1. KEGIATAN MENGAJAR

Pendampingan wali kelas dalam pembelajaran *Luring* yakni meningkatkan sekolah dalam melaksanakan program gerakan literasi sekolah serta penguatan numerasi, Membantu sekolah dalam melaksanakan program stop covid-19, dan dalam pembelajaran menggunakan strategi tutor teman sebaya serta pembelajaran berbasis *Problem based learning*.

2. MEMBANTU ADAPTASI TEKNOLOGI

Membantu guru dalam memanfaatkan media teknologi yakni LCD proyektor dan laptop yang tersedia di sekolah guna menunjang efektivitas pembelajaran.

3. MEMBANTU ADMINISTRASI SEKOLAH DAN GURU

Membantu sekolah dalam pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS) yakni dengan menjadi pengawas PAS, mengoreksi lembar hasil ujian siswa, menginput rekapan nilai siswa ke raport dan menginput nilai siswa dibuku induk serta melengkapi data siswa yang kurang lengkap.

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Pelaksanaan Program Kampus Merdeka angkatan 1 terdiri dari kegiatan kegiatan pembekalan, perizininan, dan konsultasi sehingga tujuan pelaksanaan program kampus

merdeka diharapkan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. PEMBEKALAN

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah Dasar. Materi Pembekalan meliputi:

1. Pembelajaran Literasi dan Numerasi
2. Aplikasi Pembelajaran Literasi dan Numerasi
3. Pedagogi Sekolah Dasar
4. Konsep Pembelajaran Jarak Jauh
5. Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring
6. Penerapan Asesmen dalam Pembelajaran SD
7. Etika dan Komunikasi
8. Penerapan Inovasi Pembelajaran SD
9. Administrasi dan Manajerial Sekolah (Dapodik)
10. Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi
11. Profil Pelajar Pancasila
12. Prinsip Perlindungan Anak (*Child Protection*)

Proses pembekalan dilaksanakan pada tanggal 15 hingga 20 Maret 2021 secara virtual (*zoom meeting*). Dalam pembekalan ini pengisi acara adalah tentor- tentor terpilih yang telah berkompeten dalam bidang yang disampaikan. Setiap selesai pembekalan, mahasiswa akan diberi tugas *study case* serta *pre- test* dan *post- test* yang nantinya akan diupload ke akun MBKM masing-masing mahasiswa.

2. PENERJUNAN

Pada hari Senin, tanggal 22 Maret 2021, kami melakukan kunjungan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo yang didampingi oleh Bapak Muhammad Munif, M. Pd. selaku kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Nurul Jadid. Dengan tujuan meminta surat tugas pengantar yang akan diberikan ke SD Sasaran, kami disambut dengan sangat baik oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo. Dan kami mahasiswa juga mendapat petunjuk bimbingan penugasan dari Bapak Didik Kusnadi, SH. dan Bapak Mukhammad Nur Hidayat, M. Pd. sebelum melakukan kunjungan ke Dinas Kabupaten Situbondo ini kami Mahasiswa kampus merdeka angkatan 1 serta Dosen Pembimbing Lapangan terlebih dahulu menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota.

3. OBSERVASI

Pada hari Kamis, 25 maret 2021. Kami ke penempatan bertugas di SD Negeri Tepos untuk observasi sekolah. kami disambut baik oleh para guru dan kebetulan tidak bisa bertemu kepala sekolah dikarenakan ada acara diluar sekolah. Oleh karena itu Kami berencana mendatangi sekolah pada keesokan harinya. Disini kami sedikit menyampaikan maksud dan tujuan, serta berbincang-bincang mengenai kampus mengajar. Para guru

merespon baik, kemudian mahasiswa diperkenalkan kepada seluruh siswa SDN Tepos yakni bertempat dilapangan sekolah.

Pada hari Jum'at, 26 maret 2021. Kami ke penempatan bertugas di SD Negeri Tepos yang kedua kalinya untuk observasi sekolah lebih mendalam dan bisa bertemu dengan kepala sekolah. Adapun rencana yang akan didampingi dosen pembimbing lapangan (DPL) secara daring tidak terealisasi dengan baik dikarenakan SDN Tepos merupakan lingkungan yang susah jangkauan internet. Oleh karena itu, dalam komunikasi antara sekolah dengan DPL melalui kami mahasiswa setiba dirumah. Kemudian, kami mendatangi sekolah yang disambut hangat oleh kepala sekolah beserta para guru.

Kemudian kami menyampaikan kembali maksud dan tujuan kampus merdeka kepada kepala sekolah beserta para guru. Dan Bapak Muhtar Arifin, S. Pd. selaku kepala sekolah SDN Tepos memberikan wejangan serta memberikan ijin kepada kami untuk membantu kegiatan sekolah. Disini kami berbincang- bincang bersama Ibu Novin Purwaningsih, S.Pd. sebagai wali kelas I dan Bapak Muhammad Baidawi, S. Pd. sebagai wali kelas IV seputar sekolah dalam administrasi sekolah, proses pembelajaran, dan adaptasi teknologi. Kendala disekolah hanya bertumpu pada beberapa siswa dikelas I, III dan II, yang masih kesulitan membaca sehingga tidak bisa menyerap materi dengan baik atau tertinggal materi yang telah disampaikan guru.

Adapun dalam proses pembelajaran di SDN Tepos sudah dilakukan dengan baik. Kemudian administrasi sekolah sudah sangat baik dengan memanfaatkan *microsoft and google*. namun Sekolah belum bisa beradaptasi teknologi dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah, seperti lcd proyektor. Dan para guru menggunakan model pembelajaran yang faktual atau terjun langsung diluar kelas untuk melihat lingkungan sekitar dan alam sekitar yang ada serta pembelajaran dengan metode luring atau tatap muka. Diakhir pembicaraan, kami cukup membantu kelas I, II, atau III dalam mengajar membaca atau memdampingi wali kelas pada saat proses pembelajaran. Sebab terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan membaca dengan baik.

B. PERENCANAAN PROGRAM

Berdasarkan observasi dan koordinasi yang telah dilakukan, disini kami mahasiswa berkeinginan untuk berdiskusi terkait rencana program yang akan dilaksanakan. Dalam diskusi ini kami akan memfokuskan pada 3 aspek yaitu: kegiatan mengajar meliputi membantu mendampingi wali kelas I, II, dan III dalam proses pembelajaran, strategi dan media pembelajaran dalam penguatan literasi numerasi siswa. Kemudian aspek adaptasi teknologi dengan cara memanfaatkan media teknologi yakni LCD proyektor dan laptop yang tersedia di sekolah guna menunjang efektivitas pembelajaran. Dan yang terakhir adalah aspek administrasi yang meliputi Membantu sekolah dalam pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS) yakni dengan menjadi pengawas PAS, mengoreksi lembar hasil ujian siswa, menginput rekapan nilai siswa ke raport dan melengkapi data siswa yang kurang lengkap dibuku induk serta menginput nilai siswa ke buku induk.

C. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Mengajar

Melakukan Pendampingan kepada guru kelas I, II, dan III dalam pembelajaran *Luring* yakni meningkatkan sekolah dalam melaksanakan program gerakan literasi sekolah serta penguatan numerasi, kemudian kegiatan Membantu sekolah dalam melaksanakan program stop covid-19 yaitu dengan cara menerapkan prokes pada saat masuk sekolah dan pulang sekolah, dan dalam pembelajaran menggunakan strategi tutor teman sebaya serta melakukan pembelajaran berbasis *Problem based learning and cooperative learning*. Selain itu, memanfaatkan media pembelajaran yang ada disekitar siswa dalam menyerap materi. Dimana siswa dapat mengeksplor langsung pemahamannya, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu para guru dalam memanfaatkan media teknologi yakni LCD proyektor dan laptop yang tersedia di sekolah guna menunjang efektivitas pembelajaran. Karena secara tidak langsung, para guru harus lebih kreatif untuk memanfaatkan teknologi yang sudah ada, seperti lcd proyektor. Hal ini dapat mendidik siswa agar lebih mnegeluarkan ide-ide kreatifnya dalam penggunaan teknologi. Adapun siswa menunjukkan sikap senang dan antusias belajar dengan kedatangan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Para guru pun sangat antusias dengan adanya mahasiswa melakukan sosialisasi bersama dalam memanfaatkan LCD Proyektor yang akan diterapkan kepada siswa.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Administrasi sekolah dan guru sudah sangat baik, dimana sekolah memiliki perangkat pembelajaran dan administrasi lainnya, sehingga kami hanya Membantu sekolah dalam pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS) yakni dengan menjadi pengawas PAS, mengoreksi lembar hasil ujian siswa, menginput rekapan nilai siswa ke raport dan menginput nilai siswa dibuku induk serta melengkapi data siswa yang kurang lengkap.

D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

1. Mengajar

Kegiatan pembelajaran di SDN Tepos berjalan baik dengan kehadiran mahasiswa. Mahasiswa yang membantu guru dalam memberikan edukasi kepada peserta didik, terlihat dari sikap siswa yang antusias dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana sebelumnya siswa sangat kesulitan membaca atau menyerap materi. Oleh karena itu, Keberhasilan kegiatan pembelajaran ini tidak lain dari kepala sekolah dan para guru yang mendukung gerakan literasi siswa, yaitu dengan program pembuatan pohon literasi dan jendela literasi, kemudian dalam pembelajaran menggunakan strategi tutor teman sebaya serta melakukan pembelajaran berbasis *Problem based learning and cooperative learning*, dan tidak lepas menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah serta media yang

ada disekitar. Selain itu, kegiatan pembelajaran secara luring berjalan dengan baik karena melaksanakan program stop covid-19 yaitu dengan cara menerapkan prokes pada saat masuk sekolah dan pulang sekolah yang berjalan baik.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu para guru dalam memanfaatkan media teknologi yakni LCD proyektor dan laptop yang tersedia di sekolah guna menunjang efektivitas pembelajaran berjalan dengan baik. dilihat antusias siswa dan peningkatan hasil belajar siswa ketika teknologi ini diterapkan, sehingga kepala sekolah mengadakan sosialisasi bersama dewan guru dalam memanfaatkan teknologi ini. Namun kendala pelaksanaan program ini adalah dari sarana dan prasarana sekolah yang tidak lengkap. Dari aspek listrik yang tidak bisa difungsikan ke seluruh kelas, kemudian hanya ada 1 lcd proyektor dan 1 laptop yang dapat berfungsi. Hal ini membuat kepala sekolah akan melengkapi sarana dan prasarana guna menunjang efektivitas pembelajaran di SDN Tepos. Dan kendala saat melaksanakan program pemanfaatan teknologi ini yaitu ada guru kelas yang tidak bisa mengikuti sosialisasi program ini sehingga perlu *sharing teknologi* antar guru kelas. Para guru pun sangat antusias dengan adanya mahasiswa melakukan sosialisasi bersama dalam memanfaatkan LCD Proyektor yang akan diterapkan kepada siswa, sehingga adanya inovasi pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Proses Administrasi sekolah dan guru sudah sangat baik, dimana sekolah memiliki perangkat pembelajaran dan administrasi lainnya. Dan kami Membantu sekolah dalam pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS) yakni dengan menjadi pengawas PAS, mengoreksi lembar hasil ujian siswa, menginput rekapan nilai siswa ke raport dan menginput nilai siswa dibuku induk. Kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan berjalan dengan baik, kami disini juga membantu kelengkapan data siswa yang kurang lengkap pada buku induk.

E. REKOMENDASI DAN USULAN PERBAIKAN

program kampus mengajar ini merupakan salah satu bagian dari program kampus merdeka yang manfaatnya dapat dirasakan oleh mahasiswa, instansi pendidikan, dan masyarakat luas, terutama sekolah dasar didaerah 3T yakni SDN Tepos. Sehingga SDN Tepos mendapatkan pemerataan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap siswa SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi ini, baik dari aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah sangat berharap agar program kampus mengajar yang akan datang memberikan penambahan mahasiswa didaerah yang memang butuh pemerataan pendidikan dan dengan melihat kondisi sekolah yang memerlukan SDM untuk memperbaiki sekolah lebih baik lagi.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kampus Mengajar angkatan 1 merupakan program kemendibud yang sangat bermanfaat di SDN Tepos. Kehadiran mahasiswa membantu berbagai permasalahan pendidikan dimasa pandemi-19, baik dari aspek kegiatan pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Hal ini merupakan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi covid-19, Terutama melihat kondisi lingkungan SDN Tepos yang susah jangkauan internet, sehingga perlu melakukan pembelajaran luring dengan melaksanakan program *stop covid-19* untuk penguatan literasinumerasi siswa.

B. Saran

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan

laporan akhir ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. selain itu, Pentingnya sinergi antara pihak Kemdikbud dan Universitas untuk menyamakan persepsi dan tujuan agar program ini berjalan dengan baik dan lancar. Dan perlu perbaiki sosialisasi dalam program ini, terlebih kepada sekolah-sekolah sasaran yang akan dijadikan penempatan program. Sebab sekolah dasar sasaran belum memahami betul tentang hakikat program kampus mengajar ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud. (2021). *Buku Saku Penunjang sebagai Referensi & Inspirasi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

[https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajar-angkatan-1 tahun-2021-upaya-kemdikbud-libatkan-mahasiswa-dalam-penguatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi/](https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021-upaya-kemdikbud-libatkan-mahasiswa-dalam-penguatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi/) (Diakses pada 06 Juli 2021)

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kampus-mengajar-perintis> (Diakses pada 06 Juli 2021)

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/ribuan-mahasiswa-diterjunkan-membantu-guru-dan-kepala-sekolah-sd> (Diakses pada 06 Juli 2021)